

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pendidikan adalah salah satu pondasi untuk kemajuan suatu bangsa, karena pendidikan merupakan suatu wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Proses belajar mengajar merupakan inti dari pendidikan. Keberhasilan proses belajar didukung oleh kemampuan pengajar dalam membangkitkan minat peserta didik (siswa/siswi) dengan melakukan berbagai strategi pembelajaran yang efektif, serta melakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa. Sarana dan prasarana dibutuhkan sebagai pendukung, salah satunya pemanfaatan teknologi.

Sesuai dengan survey dan pengamatan yang telah dilakukan di SMK Negeri 1 Kota Gorontalo dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM) yang sedang berlangsung pada umumnya, dinilai kurang efektif dan efisien dalam absensi (menggunakan buku/album), dalam proses pengolahan evaluasi (kuis, tugas, harian, ulangan dll) tidak terdokumentasi dengan baik sehingga beresiko (tercecer/hilang dan rusak, kesalahan pembobotan nilai, serta membutuhkan waktu dan biaya), mendeteksi pokok pembahasan/ materi bahan ajar yang sulit untuk dipahami oleh siswa, memonitoring perkembangan belajar siswa, memberikan informasi tentang kepribadian/ karakter siswa. Masalah lainnya orang tua / wali siswa tidak dapat mengontrol dan mengetahui perkembangan siswa seperti, informasi mengenai hasil belajar dan sering undangan rapat tidak tersampaikan ke orang tua/wali.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka diperlukan suatu sistem informasi yang dapat mengoptimalkan proses kegiatan belajar mengajar berupa proses absensi, penyampaian materi bahan ajar dan tugas yang terdokumentasi dengan baik, membantu guru dalam proses evaluasi untuk meminimalisir resiko yang ditimbulkan, memudahkan guru untuk mengetahui pokok pembahasan yang sulit dipahami siswa, selain itu informasi penting lainnya dapat tersampaikan dengan baik kepada yang membutuhkan, seperti halnya informasi yang dibutuhkan oleh guru pengajar maupun wali kelas yakni mengenai perkembangan belajar dan karakter/ kepribadian siswa, sedangkan informasi yang dibutuhkan oleh orang tua/wali adalah hasil belajar dan undangan rapat. Sehingga hasil dari penelitian ini yaitu *Sistem Informasi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Di SMK N 1 Kota Gorontalo Berbasis WEB.*

## **1.2. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang tersebut, permasalahannya yang dapat dirumuskan dari penelitian ini adalah bagaimana mengoptimalkan proses kegiatan belajar mengajar dengan sistem informasi ?

## **1.3. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini yaitu :

1. Sistem yang digunakan berbasis WEB dan bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP, untuk pengolahan database menggunakan MySQL.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di SMK N 1 Kota Gorontalo. Perinciannya sebagai berikut :
  - a) Melakukan absensi kehadiran siswa.

- b) Mengupload materi bahan ajar dan test/ tugas ke sistem.
  - c) Pengolahan proses evaluasi awal sampai evaluasi akhir sehingga menghasilkan hasil studi siswa.
  - d) Mendeteksi pokok pembahasan yang sulit dipahami oleh siswa
  - e) Penyajian informasi berupa perkembangan belajar dan data karakter/ kepribadian siswa oleh sistem yang sebelumnya dilakukan penilaian oleh guru pengajar,
  - f) Penerapan *SMS Gateway* hanya dalam menyampaikan informasi kepada orang tua/ wali siswa berupa ketidakhadiran pada jam mata pelajaran berlangsung, hasil studi dan undangan rapat.
3. Data yang dibutuhkan untuk pengembangan sistem yaitu :
- a) Data pokok (siswa, guru pengajar, mata pelajaran, kelas )
  - b) Format penilaian
4. Metode yang digunakan untuk pengembangan dan pembuatan aplikasi menggunakan metode WISDM (*Web Information System Development Methodology*).

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah membangun Sistem Informasi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) untuk mengolah data kegiatan belajar mengajar di SMK N 1 Kota Gorontalo agar lebih efektif dan efisien.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Proses absensi terdokumentasi dengan baik, serta proses pemeriksaan test/tugas hingga evaluasi akhir bisa lebih efektif dan efisien dengan panduan sistem.
2. Memberikan kemudahan kepada pihak sekolah dalam proses belajar mengajar.
3. Kemudahan akses informasi yang cepat, tepat, dan akurat bagi yang membutuhkannya.
4. Orang tua/wali siswa bisa mengetahui mengontrol perkembangan proses belajar anak selama disekolah.